

## ABSTRAK

**Nadia, Nur, Arta, Friza. 2025. Pengembangan Media Edukasi Berbasis Instagram Tentang Personal hygiene Saat Menstruasi. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes**

Remaja perempuan seringkali menghadapi tantangan dalam menjaga *personal hygiene* selama menstruasi akibat kurangnya informasi yang sesuai. Berbagai media edukasi seperti buku komik dan buku saku tentang *personal hygiene* saat menstruasi telah dikembangkan dan digunakan sebagai sarana edukasi, namun dinilai masih memiliki beberapa kekurangan seperti kurang relevan dengan kebiasaan remaja dalam mengakses informasi. Oleh karena itu, instagram dipilih sebagai media edukasi karena merupakan media sosial yang dapat digunakan sebagai alternative media edukasi dan merupakan media sosial yang populer dikalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media edukasi berbasis Instagram tentang *personal hygiene* saat menstruasi yang menarik, informatif dan sesuai dengan kebiasaan remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan mengadaptasi model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi tujuh langkah, yaitu: evaluasi media standar, need assessment, *focus group discussion (FGD)*, drafting *prototype*, uji validasi, revisi dan finalisasi produk, serta uji coba kelompok kecil. Subjek penelitian meliputi 15 siswi di SMP Negeri 1 Dau, 2 dosen sebagai ahli materi dan media, serta 1 guru sebagai pakar FGD. Instrumen yang digunakan berupa pedoman need assessment, pedoman FGD, dan kuesioner uji validasi ahli materi, ahli media dan respon pengguna. Analisis dilakukan secara diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi ahli materi menunjukkan media edukasi dalam kategori sangat layak dengan persentase (100%), ahli media (100%) dan respon pengguna (83%). Hasil validasi yang mencapai 100% oleh para ahli menunjukkan bahwa media ini tidak hanya layak, namun memiliki kualitas yang sangat tinggi dari aspek isi materi, visual, maupun dalam aspek penyampaian pesan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa Media edukasi berbasis instagram yang dikembangkan berupa **gambar (feeds)** dan **video singkat (reels)** telah disesuaikan dengan kebiasaan dan kebutuhan remaja sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukasi yang efektif dan berpotensi efektif jika diimplementasikan dalam program pendidikan kesehatan di sekolah atau edukasi informasi berbasis digital.

**Kata kunci:** Instagram, media edukasi, menstruasi, *personal hygiene*, remaja